



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA
DI RUANG IGD**

MIRANTI AYUNINGTYAS

202201055

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2025/2026**



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA
DI RUANG IGD**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

MIRANTI AYUNINGTYAS

202201055

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2025/2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miranti Ayuningtyas

NIM : 202201055

Program Studi : D3 Keperawatan

Instutisi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 25 April 2025

Pembuat Pernyataan



(Miranti Ayuningtyas)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miranti Ayuningtyas

NIM : 202201055

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma dengan Terapi *Blowing Ballon* di Ruang Instalasi Gawat Darurat”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Muhammadiyah Gombong

Pada tanggal : 25 April 2025

Yang Menyatakan



(Miranti Ayuningtyas)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Miranti Ayuningtyas NIM 202201055 dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma dengan Terapi *Blowing Ballon* di Ruang Instalasi Gawat Darurat” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Gombong, 24 Juni 2025

Pembimbing



Podo Yuwono, S. Kep. Ns., M. Kep., CWCS

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Henok Tamara Yuda, S. Kep. Ns., M. Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Miranti Ayuningtyas NIM 202201055 dengan judul
"Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif
pada Pasien Asma dengan Terapi Blowing Ballon di Ruang Instalasi Gawat
Darurat" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 Juni 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Hendri Tamara Yuda, S. Kep. Ns., M. Kep

(.....)

Penguji Anggota :

Podo Yuwono, S. Kep. Ns., M. Kep., CWCS

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

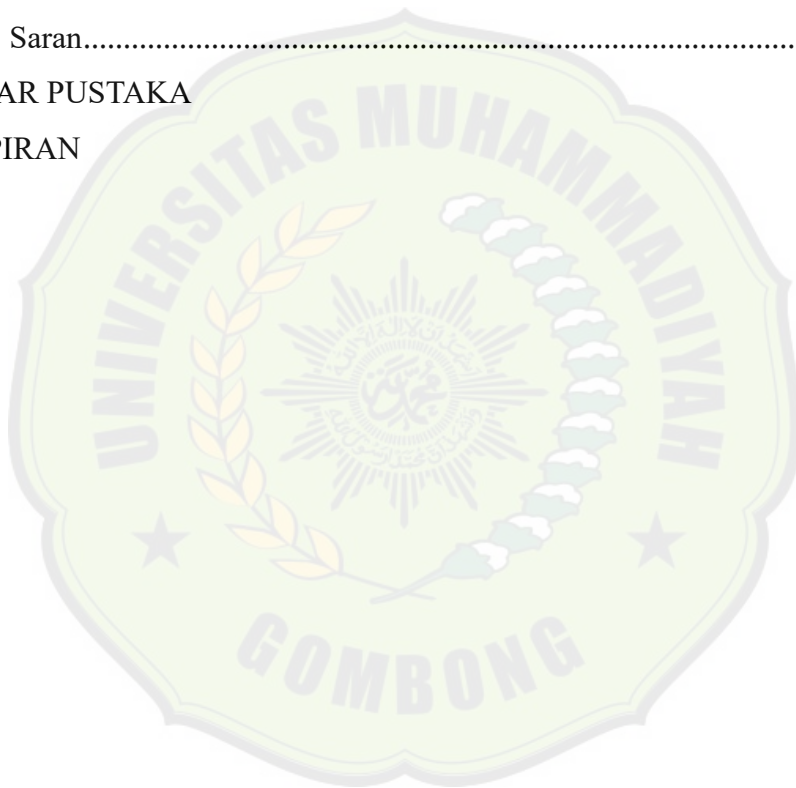


Hendri Tamara Yuda, S. Kep. Ns., M. Kep

DAFTAR ISI

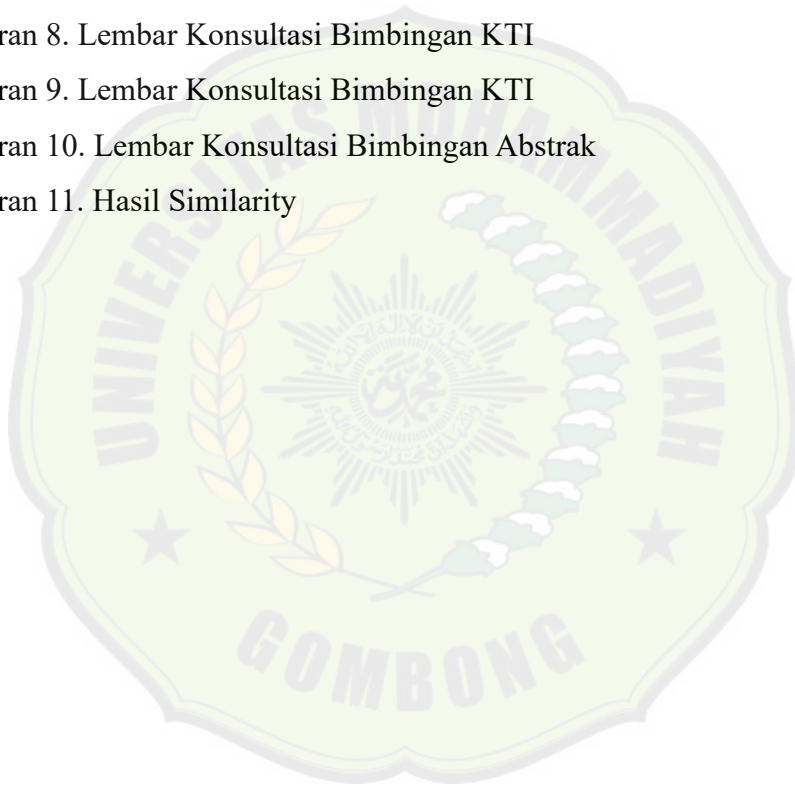
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN LITERATURE.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep Medis	6
2. Konsep Pola Napas Tidak Efektif	13
3. Konsep Terapi Blowing Ballon.....	15
4. Fokus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma.....	17
5. Tahap Terapi Blowing Ballon	26
B. Kerangka Konsep	28
BAB III METODE STUDI KASUS	29
A. Desain Karya Tulis.....	29
B. Pengambilan Subjek	29
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	30
D. Definisi Operasional.....	30
E. Instrumen	31
F. Langkah Pengambilan Data	32
G. Etika Studi Kasus	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Laporan Kasus	35
B. Pembahasan.....	53
C. Analisa Tindakan Terapi Blowing Ballon	59
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)
- Lampiran 2. Informed Consent
- Lampiran 3. Lembar Obsevasi Pasien 1
- Lampiran 4. Lembar Observasi Pasien 2
- Lampiran 5. Lembar Oservasi Pasien 3
- Lampiran 6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 7. SOP
- Lampiran 8. Lembar Konsultasi Bimbingan KTI
- Lampiran 9. Lembar Konsultasi Bimbingan KTI
- Lampiran 10. Lembar Konsultasi Bimbingan Abstrak
- Lampiran 11. Hasil Similarity



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Utama Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Dengan Pemberian Terapi Blowing Ballon Di Ruang Instalasi Gawat Darurat" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari terdapat banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga hasil penulisan masih jauh dari kata sempurna. Kelancaran penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta support berbagai pihak yang luar biasa membantu. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahNya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Sebagai ucapan terima kasih, karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta Bapak Sukartono dan Mamah Karsini, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuannya ini menempuh pendidikan setingg-tingginya. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk mamah saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan

inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

3. Untuk kakak saya tercinta Selvia Indriani terima kasih banyak atas dukungan secara moril maupun matrial, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Herniyatun M.Kep.Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan program studi.
5. Bapak Hendri Tamara Yuda M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan yang telah memberikan dukungan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Podo Yuwono, S. Kep. Ns., M. Kep., CWCS selaku pembimbing yang sudah banyak sekali memberikan waktu, ilmu, arahan dan kemudahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Rendi Saputra, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
8. Untuk sahabat saya Wilis Anita Sari yang telah memberikan motivasi, support, dan semangat kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curahan hati penulis dalam pengerjaan karya tulis ilmiah.
9. Teman-teman saya Salsabila, Mila, Oca, Nafisa, Laras, Yogi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, selalu setia mendengarkan keluh kesah saya yang selalu menguatkan saya dimasa masa sulit kuliah dan teman teman lain yang sudah mensupport saya, sukses yaa kalian, terimakasih sudah menjadi bagian dari hidup saya.
10. Teman-teman kelas Diploma Keperawatan 3B yang sudah memberi banyak pengalaman bahagia selama tiga tahun.

11. Untuk diri saya Miranti Ayuningtyas terimakasih sudah berjuang sampai sejauh ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak pernah menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan karya tulis ilmiah ini, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup, tetap semangat kamu pasti bisa.
12. Untuk keponakan saya tercinta Aska Aditama, Attar Rifky Alfarizi, Rizky Arya Pratama, Rayanza Faqih Saputra terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diterima agar dapat lebih baik lagi. Semoga dengan adanya penulisan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, April 2025

Miranti Ayuningtyas ¹, Podo Yuwono ²
Email : mirantityas460@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA

Latar Belakang: Asma adalah penyakit inflamasi kronis pada saluran napas, ditandai dengan sesak napas dan wheezing, dipicu oleh alergen, aktivitas fisik berlebih, dan stres. Masalah keperawatan utama adalah pola napas tidak efektif. Intervensi nonfarmakologi seperti terapi *blowing ballon* adalah pilihan alternatif yang efisien, sederhana, dan minim efek samping untuk meningkatkan fungsi pernapasan pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan utama pola napas tidak efektif pada pasien asma dengan terapi *blowing ballon* di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

Metode: Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif terhadap tiga klien dewasa yang dirawat di IGD dengan diagnosis keperawatan pola napas tidak efektif. Intervensi dilakukan berupa terapi *blowing ballon* selama tiga hari berturut-turut. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi tanda vital, dan pemeriksaan fisik sebelum dan sesudah terapi.

Hasil: Setelah diberikan terapi *blowing ballon*, ketiga pasien menunjukkan peningkatan saturasi oksigen dan penurunan frekuensi napas. Misalnya, pada salah satu klien terjadi peningkatan saturasi oksigen dari 93% menjadi 100% dan penurunan frekuensi napas dari 28x/menit menjadi 20x/menit. Terapi ini terbukti membantu memperbaiki pola napas dan mengurangi sesak.

Rekomendasi: Dianjurkan agar terapi *blowing ballon* dijadikan bagian dari intervensi keperawatan standar bagi pasien asma di IGD. Perawat juga disarankan untuk memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai teknik pernapasan ini sebagai upaya mandiri dalam penanganan gejala asma di rumah.

Kata kunci; *Asma, Asuhan Keperawatan, Instalasi Gawat Darurat, Pola Napas Tidak Efektif, Terapi Blowing Ballon*

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DIPLOMA III OF NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, April 2025

Miranti Ayuningtyas ¹, Podo Yuwono ²
Email : mirantityas460@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE WITH THE MAIN NURSING PROBLEM OF INEFFECTIVE BREATHING PATTERN IN ASTHMA PATIENTS

Background: Asthma is a chronic inflammatory disease of the airways, characterized by shortness of breath and wheezing, which is triggered by allergens, excessive physical activity, and stress. The main nursing problem is ineffective breathing patterns. Non-pharmacological interventions such as balloon blowing therapy are efficient, simple, and minimal side effects alternatives to improve patient respiratory function.

Objective: This study aims to describe nursing care with the main nursing problem of ineffective breathing patterns in asthma patients with blowing balloon therapy in the Emergency Department (IGD).

Method: The study used a descriptive case study approach with three adult clients treated in the ER with a nursing diagnosis of ineffective breathing patterns. The intervention was carried out in the form of blowing balloon therapy for three consecutive days. Data were collected through interviews, vital sign observations, and physical examinations before and after therapy.

Results: After being given balloon blowing therapy, all three patients showed an increase in oxygen saturation and a decrease in breathing rate. For example, in one client there was an increase in oxygen saturation from 93% to 100% and a decrease in breathing rate from 28x/minute to 20x/minute. This therapy has been proven to help improve breathing patterns and reduce shortness of breath.

Recommendation: It is recommended that balloon blowing therapy be part of standard nursing interventions for asthma patients in the IGD. Nurses are also advised to provide education to patients and families about this breathing technique as an independent effort in managing asthma symptoms at home.

Keywords; *Asthma, Ballon Blowing Therapy, Emergency Room, Ineffective Breathing Pattern, Nursing Care*

¹ Students of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma adalah kondisi medis yang ditandai dengan penyempitan bronkus yang terjadi berulang kali tetapi dapat diperbaiki, dan kadang-kadang dapat menyebabkan ventilasi yang lebih normal. Pada individu yang rentan, kondisi ini mudah dipicu oleh berbagai rangsangan, mencerminkan hipereaktivitas bronkus yang khas. Asma tanpa komplikasi ditandai dengan perubahan jaringan terbatas pada bronkus, termasuk kontraksi otot polos, pembengkakan mukosa, infiltrasi sel radang yang berlangsung terus-menerus, serta peningkatan sekresi mukus yang kental. Hambatan dalam mobilisasi sekresi di lumen dapat terjadi karena penyempitan saluran napas dan pengelupasan sel epitel bersilia pada bronkus, yang biasanya berfungsi untuk membersihkan mucus (Saputra et al., 2023)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan asma sebagai kondisi jangka panjang yang ditandai dengan sesak napas dan mengi berulang yang dapat terjadi pada semua usia. Penyakit ini disebabkan oleh peradangan kronis yang menyebabkan penyempitan saluran napas dan mempersulit pernapasan. Asma menyebabkan peradangan yang mengakibatkan hipersekresi, edema, bronkokonstriksi, dan hiperesponsif saluran pernapasan, semuanya berdampak pada aliran udara saat bernapas (Reddel et al., 2022)

Menurut informasi dari World Health Organization (WHO), sekitar 100-150 juta orang di seluruh dunia menderita asma, dengan tambahan sekitar 180.000 orang setiap tahunnya. WHO, bersama dengan Global Asthma Network (GAN), yang merupakan organisasi global terkait asma, memprediksi bahwa jumlah penderita asma akan meningkat secara signifikan menjadi 400 juta pada tahun 2025, dengan sekitar 250 ribu kematian yang diperkirakan akibat penyakit ini. Meskipun angka insiden asma bervariasi di berbagai negara, ada kecenderungan peningkatan

jumlah penderita. National Health Interview Survey di Amerika Serikat memperkirakan bahwa setidaknya 7,5 juta orang menderita bronkitis kronis, lebih dari 2 juta orang mengalami emfisema, dan sekitar 6,5 juta orang memiliki asma. Prevalensi asma di kawasan tersebut mencapai 15,3%, sementara di Asia Tenggara, prevalensinya diperkirakan berkisar antara 2,4% hingga 3,9%. (Global Initiative for Asthma, 2021) Jumlah penderita asma di seluruh kalangan masyarakat Indonesia dari tahun 2013 hingga 2018 mencapai 4,5%. Menurut data dari Dinas Kesehatan, pada tahun 2013, terdapat 113.028 penderita asma di Jawa Tengah. Di Surakarta, jumlah penderita asma tercatat sebanyak 10.393 orang. Sementara itu, berdasarkan data Riskesdas di Jawa Tengah pada tahun 2018, jumlah penderita asma mencapai 91.161 orang. (RISKESDAS, 2018 dalam Utoyo dkk, 2021). Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Juneth Anandhita Haryanto, jumlah penderita asma di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 diperkirakan sekitar 132.505 orang, dengan jumlah penderita di Kabupaten Kebumen mencapai 3.102 orang (Haryanto et al., 2022).

Sejumlah penyebab serangan asma ialah alergen, virus, dan iritasi yang menyebabkan peradangan. Selain itu, atopi, jenis kelamin, ras/etnis, hiperreaktivitas, dan faktor-faktor yang memengaruhi kelainan genetik merupakan beberapa faktor risiko genetik asma. Variabel lingkungan juga berperan, termasuk perubahan cuaca, konsumsi makanan, penggunaan obat-obatan, alergi makanan, polusi udara, paparan asap rokok, dan alergen di dalam dan di luar ruangan (Susanti et al., 2024)

Tanda dan gejala yang khas pada penderita asma meliputi sesak napas yang ditandai dengan kesulitan berbicara dalam kalimat penuh, kesulitan berjalan, rasa sesak di dada, mudah lelah, bernapas dengan usaha, bahu terangkat saat bernapas, gerakan leher dan tulang rusuk yang masuk saat bernapas, napas cepat yang tidak nyaman, batuk di siang dan malam hari, serta mengi. Penderita juga mungkin mengalami perubahan pikiran seperti sulit berkonsentrasi, kebingungan, penurunan kesadaran,

dan rendahnya kadar oksigen yang menyebabkan bibir atau jari telunjuk menjadi abu-abu atau biru (Ananda et al., (2020)

Intervensi farmakologi meliputi obat pengendali dan pereda napas, seperti bronkodilator, kortikosteroid, mukolitik, serta oksigenasi (Endrianti et al, 2021) dan intervensi nonfarmakologi sangat penting diterapkan pada pasien asma untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencegah efek negatif lainnya. Relaksasi pernapasan merupakan terapi nonfarmakologi sederhana yang dapat memberikan manfaat signifikan bagi pasien. Teknik pernapasan dalam dan pernapasan diafragma termasuk dalam terapi relaksasi pernapasan ini. Salah satu teknik relaksasi pernapasan yang dapat diterapkan adalah *blowing ballon*, yang berfungsi membantu otot interkostal bekerja bersama otot diafragma dan tulang rusuk. Hal ini memungkinkan paru-paru untuk menyerap oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida. Terapi ini terbukti sangat efektif dalam mendukung ekspansi paru, sehingga membantu melepaskan karbon dioksida yang terperangkap dalam paru-paru (Putra, Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Nafas, 2021).

Teknik *blowing ballon* ialah metode relaksasi yang membantu koordinasi antara otot interkostal, diafragma, dan tulang rusuk, yang memungkinkan penyerapan oksigen, perubahan oksigen di paru-paru, serta pengeluaran karbondioksida. Teknik ini efektif dalam mendukung perluasan paru-paru, meningkatkan aliran oksigen, dan mengeluarkan karbondioksida yang terperangkap di dalam paru-paru pasien (Sri et al., 2022). Latihan meniup balon juga berperan dalam mencegah sesak napas dan kekurangan oksigen dalam tubuh, serta mendukung penyediaan energi bagi sel dan otot dengan mengeluarkan karbondioksida. Terapi *blowing ballon* memiliki dampak signifikan terhadap perubahan fungsi paru sebelum dan setelah pelaksanaannya. Terapi ini dirancang khusus untuk pasien yang mengalami gangguan sistem pernapasan, terutama asma, dengan tujuan utama untuk meningkatkan dan mengembalikan fungsi paru pada kondisi normal. Melalui terapi ini, kekuatan otot pernapasan pasien

dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya memperbaiki recoil dan compliance paru, sehingga berkontribusi pada peningkatan fungsi paru secara keseluruhan (Sri et al., 2022).

Kelebihan terapi *blowing ballon* ini adalah salah satu teknik non-farmakologi yang merupakan metode yang lebih sederhana, efektif, tanpa efek samping, dan sangat efisien dalam hal biaya pengobatan. Teknik ini dapat melatih kondisi respirasi seseorang yang mengalami gangguan pernapasan. Penggunaan teknik pernapasan dengan *blowing ballon* terbukti efektif dalam melatih kemampuan paru-paru untuk berkembang dan menyerap oksigen dengan optimal. Terapi *blowing ballon* bermanfaat dalam mengatasi sesak napas pada pasien yang mengalami kecemasan, terutama saat sesak napas terjadi disertai dengan suara wheezing. Edukasi kepada pasien mengenai penanganan sesak napas, termasuk pengajaran teknik pernapasan *blowing ballon*, merupakan langkah utama yang dapat membantu meringankan gejala sesak napas dan berfungsi sebagai alternatif latihan lain untuk mengurangi keluhan tersebut (Prayulis et al., n.d. 2024)

Harapan dari dilakukannya studi kasus ini adalah melalui pemberian intervensi terapi *blowing ballon* dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan pasien tentang cara mengatur dan mengontrol pernapasan jika terjadi serangan asma. Dapat mengedukasi keluarga pasien tentang penyebab dan gejala umum asma

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, diperoleh rumusan masalah pada Karya Tulis Ilmiah ini yaitu, bagaimana gambaran analisis asuhan keperawatan pada pasien asma dengan masalah keperawatan utama pola napas tidak efektif dengan pemberian terapi *blowing ballon*.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ini yaitu menggambarkan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien asma dengan terapi *blowing ballon* di Instalasi Gawat Darurat.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pemenuhan kebutuhan oksigenasi.
- b. Menganalisis hasil diagnosa pada pasien asma
- c. Menganalisis intervensi keperawatan yang akan dilakukan pada pasien asma
- d. Menganalisis implementasi pada pasien asma
- e. Menganalisis evaluasi pada pasien asma
- f. Menganalisis tanda dan gejala sesudah diberikan terapi *blowing ballon* pada pasien asma

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penanganan pasien asma melalui penerapan terapi *blowing ballon* untuk meredakan gejala sesak napas pada penderita asma.

2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan

Mengembangkan pemahaman dan penerapan teknologi terbaru dalam bidang keperawatan, khususnya terkait dengan penggunaan terapi *blowing ballon* sebagai upaya untuk mengurangi gangguan pernapasan pada pasien asma.

3. Bagi penulis

Memberikan wawasan baru mengenai penerapan terapi *blowing ballon* dalam mengatasi masalah pernapasan pada penderita asma, serta menyajikan analisis terkait Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma yang menghadapi masalah pola napas tidak efektif, dengan pemberian intervensi terapi *blowing ballon*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Wijaya, H., & Sari, M. (2020). Tanda dan Gejala Klinis pada Penderita Asma: Tinjauan Literatur. *Jurnal Respiratori Indonesia*, 12(3), 125-134.
- Asih, I., Setyawati, I., & Nurhalimah, F. (2022). Efektivitas Terapi Meniup Balon dalam Menurunkan Frekuensi Pernapasan pada Pasien dengan Gangguan Pernapasan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), 125-132.
- Bealy, A. B., Johnson, M., & Lee, S. (2020). *Clinical Manifestations and Management of Asthma Exacerbations*. *Journal of Pulmonary Medicine*, 18(4), 233-40.
- Bush, A. (2019). *Pathophysiology and Management of Asthma: An Overview of Triggers and Inflammatory Mechanisms*. *Respiratory Medicine Review*, 27(1), 45-58.
- Boyle, M. (2010). *Respiratory Physiology and Therapy Approaches*. New York: Academic Press.
- Berawi, A. (2019). Evaluasi keperawatan sebagai tolak ukur keberlanjutan intervensi. Dalam A. Berawi (Ed.), *Manfaat dan praktik evaluasi keperawatan*.
- Endrianti, D., Nugraheni, E., & Astuti, S. (2021). Intervensi Farmakologi dan Nonfarmakologi pada Pasien Asma. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 9(2), 145-153.
- Haryanto, J. A., Susanto, I., & Kusuma, W. (2022). Prevalensi Penderita Asma di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. *Jurnal Respirasi Indonesia*, 14(1), 45-53.
- Ikawati, Z. (2016). *Terapi Obat untuk Pengendalian Asma: Tinjauan Obat dan Mekanisme Kerjanya*. *Jurnal Kesehatan Respiratori*, 10(1), 12-20.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pengelolaan Asma di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kistan, R. (2018). *Pengkajian Airway dan Penanganan Awal pada Pasien dengan Gangguan Pernapasan*. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 7(3), 112-119.

- Litanto, A. (2021). Kekambuhan asma pada perempuan dan berbagai faktor yang memengaruhinya: sebuah tinjauan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2). <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021>
- Litanto, A., & Kartini, Y. (2020). *Obesitas dan Risiko Asma pada Perempuan Dewasa*. *Jurnal Kesehatan Respiratori Indonesia*, 12(2), 145-152.
- Mustopa, A. H. (2021). Assistancy in Nursing Care of Medical Surgical Nursing for Patients with Respiratory System Disorder (Asthma) in Mawar Room, General Hospital of Dr. Soekardjo Tasikmalaya. Assistancy in Nursing Care of Medical Surgical Nursing for Patients with Respiratory System Disorder (Asthma) in Mawar Room, General Hospital of Dr. Soekardjo Tasikmalaya, 002, No. 0(October 2021), 6-26.
- Malisa, S.Kep., M.Kep. (2022). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurjannah, S., Keperawatan, D., & Keperawatan Sri Bunga Tanjung, A. (2023). Penerapan Terapi Blowing Balloon Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Anak Usia (3-5 Tahun) Dengan Asma Bronkial Di Instalasi Rawat Inap Anak (Irna C) Rsud Dr. Suhatman, Mars. *Communnity Development Journal*, 4(6).
- Nursalam. (2020). *Konsep dan Penerapan Tindakan Keperawatan*. Surabaya: Penerbit Keperawatan Nusantara.
- Oktaviani, A., Wulandari, S., & Putri, R. (2021). Pengaruh Terapi Meniup Balon terhadap Penurunan Frekuensi Pernapasan dan Sesak Napas pada Pasien dengan Gangguan Pernapasan. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 210-218.
- Prayulis, I., Heri Susanti Fakultas Kesehatan, I., Harapan Bangsa, U., Raden Patah No, J., Longsir, K., Kabupaten Banyumas, K., & Tengah, J. (N.D.). *Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Dengan Balloon Blowing Pada Pasien Chronic Kidney Disease*. [Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp)
- Putra, A. (2021). Terapi Blowing Balloon untuk Mengurangi Sesak Nafas. *Jurnal Terapi Pernapasan*, 5(1), 62-70.
- Putri, R. (2019). *Etiologi Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma dan Gangguan Pernapasan Lainnya*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 30-38.

- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2016). *Panduan Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2018). *Panduan Tindakan Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Putranti, R. (2021). *Evaluasi Proses Keperawatan: Pendekatan SOAP dan Penentuan Kriteria Hasil*. Jurnal Ilmu Keperawatan, 18(2), 45-53.
- Putra, A. (2021). *Efektivitas Terapi Balloon Blowing terhadap Relaksasi Otot Pernapasan dan Fungsi Paru*. Yogyakarta: Penerbit Medika Solutiva.
- Pakuku, E., Herman Syah Thalib, A., Mahmud, Y., & Studi Diii Keperawatan, P. (2024). Penerapan Terapi Tiup Balon (Blowing Ballon) Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Asma. Jurnal Madising Na Maupe (Jmm, 2(1), 102–107. <https://Jurnal.Maupe.Id/Jmm/Index>
- Reddel, H. K., Bacharier, L. B., Bateman, E. D., Brightling, C. E., Brusselle, G. G., Buhl, R., Cruz, A. A., Duijts, L., Drazen, J. M., FitzGerald, J. M., Fleming, L. J., Inoue, H., Ko, F. W., Krishnan, J. A., Levy, M. L., Lin, J., Mortimer, K., Pitrez, P. M., Sheikh, A., ... Boulet, L. P. (2022).
- Royani, S. (2018). *Efektivitas Latihan Meniup Balon terhadap Sistem Pernapasan*. Jakarta: Penerbit Kesehatan Paru.
- Global Initiative for Asthma Strategy 2021 Executive Summary and Rationale for Key Changes. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 205(1), 17–35. <https://doi.org/10.1164/rccm.202109-2205PP>
- Global Initiative for Asthma (GINA). (2022). *Global Strategy for Asthma Management and Prevention*. GINA.
- GINA Committee. (2022). *Global Strategy for Asthma Management and Prevention*. Global Initiative for Asthma (GINA)
- Reddel, H. K., Bacharier, L. B., Bateman, E. D., Brightling, C. E., Brusselle, G. G., Buhl, R., ... & Boulet, L. P. (2022). Global Initiative for Asthma Strategy 2021: executive summary and rationale for key changes. *American journal of respiratory and critical care medicine*, 205(1), 17-35.

- Saputra, H., Purwana, R., Haryanti Butarbutar, M., & Baiduri Siregar, R. (2023). Edukasi Pemberian Intervensi Fisioterapi Pada Anak Asma Dalam Mengurangi Sesak Nafas Di Poli Anak Pukesmas Selayang. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 1(3). <https://doi.org/10.56854/jphb.v1i3.134>
- Sri, O., Asih, A., Hidayat, S., & Yunida Triana, N. (2022). *Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Asma Bronkhiale Di Ruang Parikesit Rst Wijaya Kusuma Purwokert0*. *Jpm Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(4). [Http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpm](http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpm)
- Sri, A., Putra, B., & Dewi, C. (2022). *Efektivitas Teknik Blowing Balloon untuk Relaksasi Pernapasan pada Pasien dengan Gangguan Pernapasan*. *Jurnal Kesehatan Pernapasan*, 15(1), 23-30.
- Susanti, N., Dwi Citra Sari, W., Astrid Nabila Harahap, T., & Shafiqah Batubara, T. (2024). Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Penyakit Asma Pada Perokok Di Wilayah Kota Medan. *Talitha Shafiqah Batubara Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 2982–2992.
- Sri, O., Asih, A., Hidayat, S., & Yunida Triana, N. (2022). *Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Asma Bronkhiale Di Ruang Parikesit Rst Wijaya Kusuma Purwokert0*. *Jpm Jurnal Mandiri*, 1 (4). [Http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpm](http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpm)
- Thomas, A., Smith, J., & Williams, R. (2022). *Pathophysiology and Management of Asthma*. *Journal of Respiratory Health*, 14(3), 234-245.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Panduan Gejala dan Tanda Pola Napas Tidak Efektif*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Intervensi Keperawatan dan Kriteria Hasil*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Manajemen Jalan Napas untuk Diagnosis Pola Napas Tidak Efektif*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tunik, A. (2019). *Manfaat Teknik Meniup Balon untuk Kesehatan Pernapasan*. Bandung: Penerbit Medika.
- Utoyo, B., Nugroho, E., & Wardani, A. (2021). Analisis Prevalensi Asma di Jawa Tengah Berdasarkan Data RISKESDAS 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 158-167.
- Umara, A., Widiastuti, T., Aisyah, N., & Idris, S. (2021). Asthma Pathway: The Management of Asthma in Primary Health Care. *Breathe*, 17(4), 210144.
- Wahyu, A. (2023). *Kerangka Konsep dalam Keperawatan: Teori dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit Keperawatan Sehat
- Yati, S. (2018). *Pola Napas Tidak Efektif pada Penderita Asma: Sebuah Tinjauan*. *Jurnal Keperawatan Respiratori*, 11(2), 45-52.

LAMPIRAN



Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi D-III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Utama Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Dengan Pemberian Terapi Blowing Ballon Di Ruang Instalasi Gawat Darurat
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien asma dengan terapi *blowing ballon* di Instalasi Gawat Darurat yang dapat memberi manfaat berupa memperluas cakupan pengetahuan dan penerapan teknologi terkini di bidang keperawatan terkait dengan penggunaan terapi *blowing ballon* guna mengurangi kesulitan bernapas pada pasien asma. penelitian ini akan berlangsung selama tiga hari berturut-turut.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp. 083164645759

Peneliti

Miranti Ayuningtyas

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Miranti Ayuningtyas/NIM 202201055 dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Utama Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Dengan Pemberian Terapi Blowing Ballon Di Ruang Instalasi Gawat Darurat”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

.....2025

Yang memberikan persetujuan

Saksi

.....

.....

Peneliti

Miranti Ayuningtyas

NIM : 202201055

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI PASIEN

Nama Pasien : Tn. S

Hari/Tanggal	Frekuensi Napas		Saturasi Oksigen	
	Pre	Post	Pre	Post
4 Januari 2025	28x/mnt	26x/mnt	93%	95%
5 Januari 2025	24x/mnt	22x/mnt	95%	96%
6 Januari 2025	22x/mnt	20x/mnt	98%	100%

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PASIEN

Nama Pasien : Tn. I

Hari/Tanggal	Frekuensi Napas		Saturasi Oksigen	
	Pre	Post	Pre	Post
7 Januari 2025	26x/mnt	24x/mnt	94%	96%
8 Januari 2025	23x/mnt	22x/mnt	97%	98%
9 Januari 2025	22x/mnt	21x/mnt	98%	99%

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI PASIEN

Nama Pasien : Tn. M

Hari/Tanggal	Frekuensi Napas		Saturasi Oksigen	
	Pre	Post	Pre	Post
10 Januari 2025	26x/mnt	25x/mnt	94%	96%
11 Januari 2025	24x/mnt	22x/mnt	97%	98%
12 Januari 2025	22x/mnt	20x/mnt	98%	100%

Lampiran 6

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Pengajuan judul KTI									
Proses pembuatan proposal									
Ujian proposal									
Proses pengambilan data dan penyusunan hasil									
Pengumpulan draft hasil KTI									
Ujian hasil									

Lampiran 7

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

TERAPI BLOWING BALLON

Definisi	Relaksasi pernapasan dengan Blowing Ballon atau latihan pernapasan dengan meniup balon merupakan salah satu latihan relaksasi pernapasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara melalui mulut kedalam balon
Tujuan	1. Memberikan informasi kepada pasien yang mengalami Asma untuk melakukan relaksasi pernapasan 2. Membantu pasien Asma mencegah terjadinya perburukan penyakit
Manfaat	1. Melatih kemampuan pengembangan paru dan kapasitas udara paru 2. Meningkatkan efektifitas pernapasan, sehingga frekuensi pernapasan pada pasien asma menjadi menurun dan normal 3. Meningkatkan kekuatan otot pernafasan pasien asma
Alat dan Bahan	Alat dan bahan 1. Hand sanitizer 2. Jam tangan 3. 3 buah balon 4. Buku catatan dan alat tulis
Tahap Pelaksanaan	1. Persiapan Pasien 2. Atur posisi pasien senyaman mungkin, jika pasien mampu untuk berdiri maka lakukan sambil berdiri (karena dengan posisi berdiri tegak lebih meningkatkan kapasitas paru dibandingkan dengan posisi duduk) 3. Jika pasien melakukan dengan posisi tidur maka tekuk kaki pasien atau menginjak tempat tidur (posisi supinasi), dan pecisi badan lurus atau tidak memakai bantal

	4. Pelaksanaan 5. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin 6. Rilekskan tubuh, tangan dan kaki (motivasi dan anjurkan pasien untuk rileks) 7. Siapkan balon /pegang balon dengan kedua tangan, atau satu tangan memegang balon tangan yang lain rileks disamping kepala 8. Tarik napas secara maksimal melalui hidung (3-4 detik), ditahan selama 2-3 detik kemudian tiupkan ke dalam balon secara maksimal selama 5-8 detik (balon mengembang) 9. Tutup balon dengan jari-jari 10. Tarik napas sekali lagi secara maksimal dan tiupkan lagi kedalam balon (ulangi prosedur nomor 5). 11. Lakukan 3 kali dalam 1 set latihan 12. Istirahat selama 1 menit untuk mencegah kelemahan otot 13. Sambil istirahat tutup balon/ikat balon yang telah mengembang 14. Ambil balon berikutnya dan ulangi prosedur nomor 5 15. Lakukan 3 set latihan setiap sesion (meniup 3 balon)
Evaluasi	1. Pasien mampu mengembangkan balon 2. Perasaan merasakan otot-otot pernapasan rilek 3. Pasien rilek, tenang dan dapat mengatur pernapasan 4. Pertukaran gas dalam paru baik dengan peningkatan saturasi oksigen 5. Sesak napas berkurang 6. RR kembali normal

(Boyle, 2010)

Lampiran 8



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Miranti Ayuningtyas
 NIM : 202201055
 NAMA PEMBINGBING : Podo Yuwono, S. Kep. Ns., M. Kep., CWCS

NO	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	8 Oktober 2024	ACC Judul	
2.	14 Oktober 2024	Konsultasi BAB I	
3.	14 Oktober 2024	Revisi BAB I	
4.	21 Oktober 2024	ACC BAB I	
5.	28 Oktober 2024	Konsultasi BAB II	
6.	28 Oktober 2024	Revisi BAB II	
7.	11 November 2024	ACC BAB II	
8.	12 November 2024	Konsultasi BAB III	
9.	12 November 2024	Revisi BAB III	
10.	13 November 2024	ACC BAB III	

Mengetahui
 Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III



Hendrianto, S. Kep., Ns., M. Kep

Lampiran 9



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Miranti Ayuningtyas
 NIM : 202201055
 NAMA PEMBINGBING : Podo Yuwono, S. Kep. Ns., M. Kep., CWCS

NO	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	16 April 2025	Konsultasi BAB IV	
2.	16 April 2025	Revisi BAB IV	
3.	25 April 2025	Konsultasi BAB V	
4.	25 April 2025	ACC BAB IV - V	

Mengetahui
 Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III



Hendri Karmala Dewa, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Lampiran 10



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Miranti Ayuningtyas
NIM/NPM : 202201055
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, S.Pd., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	23 Juni 2025	Revisi		
2.	24 Juni 2025	ACC abstrak		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Herbertus Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep)

Lampiran 11

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan
bola Nafas tidak Efektif pada Pasien Asma di Ruang 15D

Nama : Miranti Asyuningtyar
NIM : 202201055
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 16%

Gombong, Kamis 24 April 2025

Pustakawan


(Dwi Sunatanzah, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)